

ABSTRAK

Syamsul Khoirul Rohim, 1830410032, Telaah Hadis Semiotik (Perspektif Teori Semiotika Umberto Eco)

Penelitian ini membahas interaksi hadis dengan keilmuan semiotika. Karena sudah selayaknya kajian hadis pada masa modern merangkul keilmuan lain guna menjadi wahana interpretasi makna redaksi hadis agar tidak rigid dalam menanggapi fenomena modern. Dengan menggabungkan kajian semiotika dan kajian hadis, maka akan menjadikan interpretasi makna menjadi lebih diakletis dan dinamis. Dengan perspektif ini, guna menggapai makna yang sukar difahami dari redaksi hadis

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami hadis-hadis yang mengandung bahasa semiotik, di antaranya hadis panjang tangan, jumlah usus, surga di bawah naungan pedang, dan Nabi yang ingin membakar rumah orang yang tidak berjama'ah. Di mana bahasa semiotik ini tidak bisa dipahami secara tekstual. Dalam penelitian ini, jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan ma'anil hadis dan semiotika komunikasi Eco. Dengan menggunakan teori semiotika komunikasi Eco, penulis menerapkannya dalam interpretasi makna redaksi hadis semiotik. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif dan dianalisis dengan teori ma'anil hadis dan teori semiotika Eco.

Hasil dari penelitian ini adalah mengungkap interpretasi makna panjang tangan, jumlah usus, surga di bawah naungan pedang, dan Nabi yang ingin membakar rumah orang yang tidak berjama'ah. Selain itu, terdapat teori baru dari pengembangan teori semiotika Eco yang penulis sebut dengan Reverse Comunication Hadith. Reverse Comunication Hadith muncul karena adanya umat Islam yang keliru dalam memahami hadis, dan hanya menggunakan hadis tersebut sebagai tameng guna memperkuat argumentasinya. Dengan menggunakan teori semiotika Eco dan Reverse Comunication Hadis, maka diketahui bagaimana interpretasi dalam memahami hadis semiotik.

Keyword: Hadis, Semiotika, Umberto Eco